

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran *Self Disclosure* Remaja di SMP Negeri se-Jakarta Pusat yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran *Self Disclosure* Remaja di SMP Negeri se-Jakarta Pusat untuk target ayah, ibu, teman laki-laki, dan teman perempuan berada pada kategori sedang artinya *self disclosure* remaja pada target keterbukaan diri tersebut relatif berjalan dengan baik. Pada umumnya remaja memilih situasi nyaman dan mencari yang paling aman dalam keterbukaannya, dimana remaja akan mengeksplere dirinya terhadap target keterbukaan yang telah remaja percaya.
2. Untuk target pasangan dan guru BK berada pada kategori rendah artinya *self disclosure* remaja kurang baik, berdasarkan sampel penelitian secara garis besar remaja pada usia SMP belum memiliki pasangan, remaja sudah mulai suka dengan lawan jenis tetapi belum berani untuk menjalin hubungan yang lebih dalam seperti berpacaran. Sedangkan pada target guru BK, guru BK kurang bersahabat terhadap remaja sehingga remaja belum memiliki rasa nyaman untuk terbuka dengan guru BKnya. Selain itu guru BK lebih

banyak terlibat dalam penegakkan disiplin disekolah dan kurangnya informasi tentang pelayanan bimbingan dan konseling membuat remaja tidak memahami fungsi adanya guru BK disekolah.

3. Topik yang paling sering diungkapkan remaja adalah topik selera dan ketertarikan, yang berkaitan dengan hal-hal yang disukai remaja seperti selera berpakaian, makanan dan minuman favorit, buku bacaan dan jenis film favorit, dsb. Sedangkan untuk topik pendidikan dan keungan remaja lebih terbuka dengan ayah dan ibu karena kedua topik tersebut bergantung pada persetujuan orangtua yang mengharuskan remaja untuk terbuka.
4. Remaja lebih terbuka terhadap teman karena interaksi yang dilakukan remaja lebih banyak dengan teman-temannya, hal ini disebabkan oleh remaja yang banyak menghabiskan waktu diluar rumah seperti sekolah, mengikuti ekstrakurikuler, dan mengikuti bimbingan belajar diluar jam sekolah. Hasil persentase *self disclosure* remaja pada teman memiliki persentase yang paling tinggi dibandingkan dengan target lainnya yaitu pada teman perempuan memperoleh jumlah persentase 64% dan pada teman laki-laki memperoleh jumlah persentasi 53,3%.
5. Jenis kelamin mempengaruhi keterbukaan seseorang, terhadap orang lain dan jenis kelamin yang sama. Berdasarkan hasil penelitian remaja perempuan memiliki kecenderungan lebih terbuka dengan

perempuan dan remaja laki-laki memiliki kecenderungan lebih terbuka dengan laki-laki. Hal ini berdasarkan hasil penelitian pada remaja laki-laki, persentase tertinggi berada pada target teman laki-laki dengan jumlah persentase 73,5% dan pada target ayah dengan jumlah persentase 58,2%. Sedangkan pada remaja perempuan, persentase tertinggi berada pada target teman perempuan dengan jumlah persentase 81,1% dan pada target ibu dengan jumlah persentase 54,6%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran *Self Disclosure* Remaja di SMP Negeri se-Jakarta Pusat yang telah dipaparkan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian tersebut adalah:

Guru BK melalui peran dan fungsinya dengan layanan BK di sekolah diberikan keleluasaan untuk menyusun program BK berdasarkan kebutuhan peserta didik disekolah yang salah satu kebutuhan siswanya adalah mengetahui pentingnya ketebukaan diri pada orang lain sehingga guru BK dapat menempatkan *materi self-disclosure* sebagai salah satu program dalam layanan bimbingan dan konseling berdasarkan analisis kebutuhan lingkungan, dengan memberikan materi *self disclosure* juga menjadi introspeksi bagi guru BK untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan untuk dapat lebih komunikatif dan dipercaya oleh remaja.

Hal ini juga berimplikasi bagi orang dewasa lainnya atau orang tua untuk dapat memberikan perhatian yang cukup dan maksimal sehingga *self disclosure* dapat dioptimalkan sebagai bagian dari upaya pencegahan terhadap hal-hal yang bersifat negatif. Selain itu juga dapat memahami bahwa kepercayaan remaja terhadap orang-orang yang efektif untuk berkomunikasi dengan kepercayaan yang tinggi menjadi intensitas yang produktif dilakukan oleh remaja di Jakarta Pusat.

Penelitian ini tentunya sangat baik jika dijadikan referensi bagi sekolah di lingkungan Jakarta Pusat, agar *self disclosure* bagi remaja dapat maksimal, khususnya dengan guru BK di sekolah untuk lebih terbuka terhadap penanganan siswa di sekolah, dan akan sebaliknya jika tidak melakukan perubahan sikap akan berdampak tidak baik bagi siswa yang lebih percaya kepada temannya, dibandingkan dengan orang dewasa lainnya untuk *self disclosure* yang tentunya beda pengalaman antara remaja dan orang dewasa.

C. Saran

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan remaja dapat memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang baik untuk memiliki teman yang memberikan pengaruh positif pada dirinya sehingga

ketika remaja melakukan *self disclosure* akan memperoleh kesempatan untuk mendapat masukan yang baik.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru BK dapat meningkatkan kepercayaan siswa terhadap guru BK agar siswa mau terbuka dengan guru BK-nya, seorang Guru BK harus dapat lebih komunikatif, adaptif dan terbuka kepada siswa, dan juga memberikan keyakinan kepada siswa bahwa dirinya dapat dipercaya sehingga membuat siswa merasa nyaman untuk berterus terang dan secara alamiah percaya terhadap Guru BK-Nya. Guru BK juga perlu mengadakan pelaksanaan bimbingan sesuai dengan kebutuhan siswa yang dapat menunjang siswa agar mau terbuka. Adapun topik bimbingan kelompok yang bisa digunakan guru BK adalah :

- a. Pengungkapan perasaan
- b. Merespon secara asertif
- c. Memberi dan menerima umpan balik

Selain bimbingan kelompok, guru BK juga dirasa perlu untuk melakukan konseling kelompok guna meningkatkan *self disclosure* remaja

3. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan agar orangtua lebih mendekatkan diri kepada anak agar timbul keakraban antara orangtua dengan anak,

sehingga hal-hal yang telah dilalui anak tidak disembunyikan kepada orangtua.

4. Bagi Mahasiswa / Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai *self disclosure* remaja, dengan melihat faktor-faktor keterbukaan diri yang belum dibahas didalam penelitian ini.

